

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hubungan Ukraina-Rusia yang terus memburuk pasca *gas wars*, membuat Ukraina mencari sumber alternatif lain pada gas alam. Upaya Ukraina adalah untuk mengurangi ketergantungan gas alam Ukraina pada Rusia. Ukraina membangun hubungan baik dengan Barat serta mendapat bantuan untuk memodernisasi sistem jaringan pipa gas di Ukraina. Putin menyadari bahwa Rusia menghadapi permasalahan besar di sektor energinya. Strategi Rusia yang menggunakan ekspor energi sebagai alat politik luar negeri ke Ukraina sekaligus untuk pertumbuhan ekonomi tidak bisa lagi diandalkan, karena kebijakan pengaturan harga gas serta *cut-off* pasokan energi ke Ukraina berdampak pada stabilitas pasar energi Rusia di negara-negara Eropa. Mengingat Ukraina memiliki keunggulan komparatif sebagai negara transit untuk memutus pasokan gas Rusia ke Eropa. Jika itu kembali dilakukan, maka Rusia akan benar-benar gagal dalam memenuhi unsur *reliability* nya, dan membuat negara-negara Eropa akan mencari sumber energi lain yang lebih *reliable*.

Rusia memilih jalan geopolitik untuk mengejar *national interestnya*, yaitu mendapatkan pasar energi Eropa serta mendapatkan Ukraina secara bersamaan. Sehingga Rusia menjalankan langkah berupa mengontrol jaringan pipa gas Eropa, memastikan ketergantungan Eropa pada gas Rusia, melakukan diversifikasi rute pasokan gas ke Eropa tanpa melewati Ukraina, serta mulai mengembangkan pasar

energi baru di Asia Timur, sebagai bentuk diversifikasi pasar energi Rusia selain di Eropa. Langkah ini berhasil dilakukan Rusia secara bertahap, dengan mulai beroperasinya beberapa jaringan pipa gas Rusia ke Eropa tanpa melalui Ukraina. Dalam jangka panjang, keunggulan komparatif Ukraina memburuk karena Rusia berhasil memasok gas ke Eropa tanpa melewati Ukraina dengan jaringan pipa gas baru, Rusia juga berhasil memastikan ketergantungan Eropa terhadap gas Rusia. Di sisi lain, Ukraina menghadapi persoalan harga gas yang terus naik, dan tidak menemukan sumber energi alternatif selain Rusia. Ukraina juga tidak bisa melakukan *cut-off* pasokan gas Rusia ke Eropa karena Rusia sudah membangun jalur pipa lain. Sehingga, Rusia berhasil menjalankan geopolitiknya dengan baik dalam mengejar *national interest*, Rusia berhasil membangun jalur pipa alternatif, mendapatkan pasar, sekaligus melemahkan peran Ukraina secara bersamaan.

## 5.2. Saran

Saran penulis untuk peneliti yang mengambil tema serupa adalah untuk selalu memperbarui sumber literatur dari dokumen pemerintahan Rusia. Mengingat studi geopolitik merupakan studi yang dinamis, karena berkaitan dengan nilai strategis suatu wilayah yang senantiasa bisa berubah dari waktu ke waktu. Jadi penelitian ini mengenai kepentingan geopolitik energi Rusia terhadap Ukraina tahun 2012-2015 mungkin akan berbeda dengan kepentingan geopolitik energi Rusia di tahun-tahun yang akan datang. Karena Rusia juga pertahun 2016 memiliki dokumen *Energy Strategy up to 2035* yang merupakan pembaharuan

lima tahun sekali dari *Energy Strategy up to 2020* dan *Energy Strategy up to 2030*.

Dengan terus memperbarui literatur resmi, akan mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan/menggambarkan pola kebijakan dan prioritas kepentingan Rusia di waktu yang diteliti.

